



**JURNAL PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT RADISI**
E-ISSN : 2798-9887
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRADISI>



Pemberdayaan Kewirausahaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Pembuatan Berbagai Olahan Ikan Di Desa Munjung Agung Kabupaten Tegal

MEI RANI AMALIA^{1*}, SARI WIYANTI², EVA ANGGRA YUNITA³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal
meiraniamalia20@gmail.com / mei_rani@upstegal.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal
saridysa0604@gmail.com / sariwiyanti@upstegal.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal
Evaanggra95@gmail.com

KATA KUNCI

Kewirausahaan,
Pengolahan Ikan,
Manajemen,

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 25/03/2022
Revisi : 25/04/2022
Disetujui : 25/04/2022
Dipublish : 25/04/2022

ABSTRAK

Desa Munjung Agung merupakan salah satu Desa di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Mayoritas warga Desa Munjung Agung berprofesi sebagai nelayan yang mengandalkan hasil melaut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan untuk ibu-ibunya sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang tidak mempunyai penghasilan lain sedangkan mereka sebenarnya memiliki banyak waktu yang dimanfaatkan untuk menambah pendapatan. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan ide kewirausahaan tentang pengolahan ikan yang bisa dilaksanakan oleh ibu-ibu rumah tangga, terutama anggota PKK dan memotivasi mereka supaya dapat berwirausaha. Metode yang digunakan dengan memberikan pelatihan teori dan praktek langsung mengenai pengolahan ikan menjadi produk yang lebih memberikan manfaat ekonomis. Berdasarkan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diperoleh hasil bahwa Ibu-ibu PKK lebih mengetahui dan memahami arti pentingnya dan manfaat berwirausaha. Ibu-ibu PKK Desa di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal lebih terampil memahami proses pembuatan olahan ikan serta mampu membuat olahan ikan dengan berbagai macam Topping varian.

daKEYWORD

Entrepreneurship,
Fish processing,
Management,

ABSTRACT

Munjung Agung Village is one of the villages in Kramat District, Tegal Regency. The majority of Munjung Agung Village residents work as fishermen who rely on fishing products to meet their daily needs. As for the mothers, most of them work as housewives who have no other income while they actually have a lot of time to use to increase their income. The

ARTICLE HISTORY

Submission : 25/13/2022
 Revision : 25/04/2022
 Acceptance : 25/04/2022
 Web Publication : 25/04/2022

purpose of implementing this community service is to provide entrepreneurial ideas about fish processing that can be carried out by housewives, especially PKK members and motivate them to become entrepreneurs. The method used is to provide hands-on theoretical and practical training regarding processing fish into products that provide more economic benefits. Based on the implementation of this community service, the results showed that PKK women knew and understood the importance and benefits of entrepreneurship. PKK Desa women in Kramat Subdistrict, Tegal Regency are more skilled at understanding the process of making processed fish and are able to make processed fish with various kinds of topping variants.

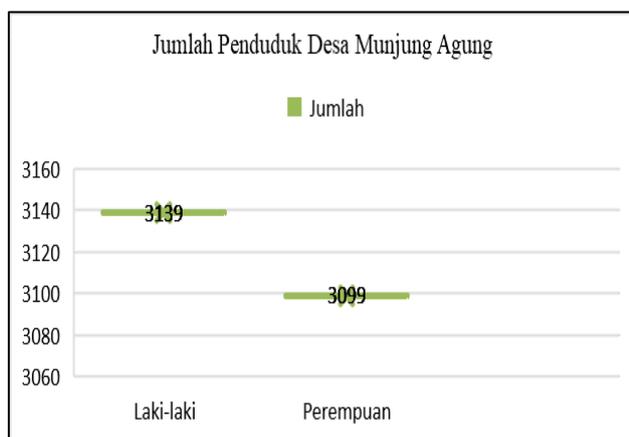
Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



A. PENDAHULUAN

Kabupaten Tegal memiliki wilayah yang sangat luas mulai dari pesisir sampai dengan pegunungan. Dengan 18 kecamatan, 281 desa, dan 6 kelurahan. Salah satu desa yang ada di Kecamatan Kramat adalah Desa Munjung Agung yang berbatasan dengan Desa Kramat (timur), Bongkok (selatan), dan Padaharja (barat) <https://id.wikipedia.org/>. Berdasarkan data monografi, penduduk Desa Munjung Agung didominasi bermata pencaharian sebagai nelayan.

Gambar 1
Data Jumlah Penduduk Desa Munjung Agung



Sumber: Website Desa Munjung Agung

Dari gambar diatas dapat dilihat jumlah penduduk perempuan di Desa Munjung Agung lebih sedikit dibandingkan dengan laki-laknya. Hal ini mungkin menjadi salah satu alasan perekonomian di Desa Munjung Agung menjadi lebih lambat pertumbuhannya, karena mayoritas penduduk Desa Munjung Agung adalah laki-laki dan berprofesi sebagai nelayan. Jumlah penduduk perempuan yang lebih kecil ditambah lagi dengan rendahnya pendidikan dan kreativitas menjadikan Desa Munjung Agung cenderung tertinggal dibanding

desa lainnya. Sebagai kampung nelayan, ketersediaan ikan di Desa Munjung Agung tentu sangat melimpah, namun demikian masyarakat belum memiliki kreativitas yang baik dalam mengelola hasil laut tersebut menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi. Seringkali justru malah banyak ikan yang terbuang percuma karena busuk, dan tidak laku untuk dijual. Padahal dengan potensi yang ada, seharusnya masyarakat Desa Munjung Agung dapat memanfaatkannya untuk dapat meningkatkan perekonomian.

Rendahnya kreativitas dan jiwa kewirausahaan masyarakat ini juga menyebabkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Munjung Agung ini menjadi kurang berkembang, yang berdampak pada belum tercapainya visi misi Desa. Di sisi lain, menurut (Soegoto, 2009) kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja, dan hasilnya berguna bagi orang lain. Keterampilan dalam mengolah suatu bahan menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis tinggi sangat penting dimiliki, terutama oleh ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai banyak waktu luang. Namun, keterampilan tersebut belum cukup, diperlukan juga wawasan lain untuk menunjang, seperti mengenai manajemen sumber daya manusia untuk mengelola industri rumahan usaha olahan ikan.

Permasalahan lain yang dihadapi ibu-ibu PKK dalam manajemen pemasaran untuk penjualan produk olahan ikan tersebut. Pentingnya membuat kemasan produk yang menarik, perijinan usaha dan pemasaran produk secara online ke pasar yang lebih luas (Kotler & Armstrong, Prinsip-prinsip Pemasaran, 2006). Penguasaan akuntansi yang

rendah menyebabkan ibu-ibu kesulitan dalam penetapan harga jual dan laporan keuangan sederhana. Perusahaan atau pelaku usaha haruslah dapat menentukan harga pokok produksi (Santoso, 2009). Pentingnya penguasaan akuntansi berkaitan dengan biaya bertujuan untuk mengetahui informasi keuangan dan data biaya yang detail (Nasution, 2017). Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Munjung Agung melalui pelatihan mengolah ikan menjadi produk yang bernilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat.

Meskipun ikan dapat dikonsumsi untuk membuat rencana dan pengendalian biaya secara efisien. diolah lagi, namun kecenderungan generasi milenial sekarang ini sedang menggandrungi makanan-makanan olahan seperti Tebboki yang misalnya berasal dari Korea, dan lain-lain. Tren kuliner yang terus berkembang ini menawarkan berbagai jenis makanan. Olahan ikan yang mungkin dapat ditawarkan sekarang ini ada nugget ikan, otak-otak ikan, batagor ikan, kue ikan (*fish cake*), dan banyak produk lainnya.



Nugget ikan

Otak-otak Ikan



Fish cake



Tempura Ikan

Gambar 2

Produk Olahan Ikan

Target luaran yang ingin dicapai pada pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah:

1. Aspek kewirausahaan, terjadi peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat sehingga dapat memproduksi produk yang bernilai ekonomis.
2. Aspek SDM, ibu-ibu PKK mempunyai keterampilan atau kompetensi mengolah produk yang bernilai ekonomis.
3. Aspek pemasaran, ibu-ibu PKK mampu merencanakan pemasaran produk ke wilayah yang lebih luas.
4. Akuntansi, ibu-ibu PKK dapat menentukan harga jual produk dan melakukan pembukuan keuangan sederhana.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahap:

1. Tahap Analisis Situasi/ Persiapan
Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:
 - a. Pra Survei, Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra;
 - b. Pembuatan Proposal, yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra;
 - c. Persiapan bahan pelatihan, yaitu mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipakai untuk pelatihan.
2. Tahap Perencanaan Program
Pada tahap perencanaan program dilakukan pemetaan antara masalah dan kebutuhan mitra dengan program yang akan dilaksanakan, sehingga akan lebih tepat sasaran, efektif, dan efisien.
3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
Pada tahap pelaksanaan dilakukan pelatihan kepada ibu-ibu. Kegiatan dilaksanakan di balai Desa Munjung Agung, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal. Adapun pelatihan yang diberikan adalah sebagai berikut:
 - a. Pengayaan wawasan kewirausahaan
 - b. Pengayaan wawasan MSDM
 - c. Pengayaan wawasan manajemen pemasaran
 - d. Pengayaan wawasan akuntansi
 - e. Praktek membuat berbagai olahan ikan yang bernilai ekonomis tinggi.
- 4.. Tahap Evaluasi Pelatihan
Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap pelatihan yang diberikan.
5. Tahap Pembuatan Laporan
Pada tahap akhir dibuat laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang

pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Agar lebih mudah dipahami alur proses perencanaan dan strategi/metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1
Metode Pelaksanaan

No	Tahapan	Kegiatan	Keterangan
1	Tahap 1	Analisis situasi	Pra survei Proposal Persiapan
2	Tahap 2	Perencanaan program	Pemetaan kebutuhan dan program
3	Tahap 3	Pelaksanaan	Pelatihan teori dan praktek
4	Tahap 4	Evaluasi	Tanya jawab dan kuesioner
5	Tahap 5	Pelaporan	Tahap akhir kegiatan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan melalui pelatihan yang meliputi pengayaan wawasan dalam bidang manajemen sdm, pemasaran, dan akuntansi, serta praktek membuat aneka olahan ikan kepada ibu-ibu PKK Desa Munjung Agung Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal dapat terlaksana dengan lancar. Mayoritas penduduk Desa Munjung Agung yang berprofesi sebagai nelayan dan wanita yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yang mempunyai banyak waktu tidak produktif memunculkan ide untuk memberikan pelatihan mengenai pengolahan ikan menjadi aneka jenis produk yang bernilai ekonomi tinggi.

Pelaksanaan pelatihan ini mendapat antusiasme yang baik dari Kepala Desa Munjung Agung dan ibu-ibu anggota PKK. Ibu-ibu PKK dibekali dengan pengayaan wawasan Kewirausahaan, MSDM, Pemasaran, dan Akuntansi, serta praktek membuat olahan ikan. Produk yang dibuat pada saat pelatihan adalah nugget ikan, otak-otak ikan, batagor ikan, dan *cake fish*. Harapannya ibu-ibu rumah tangga memanfaatkan waktu luangnya untuk memproduksi produk-produk olahan ikan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Harapan lainnya adalah membantu ibu-ibu PKK Desa Munjung Agung untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Pada akhir acara, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyerahkan peralatan vacum packing untuk pengemasan

produk olahan ikan kepada Kepala Desa Munjung Agung. Adapun kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlihat dari gambar berikut:



Gambar 3
Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Keunggulan kegiatan pelatihan ini adalah ketepatan program dengan kondisi dan kebutuhan mitra, yaitu ibu-ibu PKK Desa Munjung Agung Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Ibu-ibu PKK dapat mengikuti pelatihan yang diberikan, dan mereka mempunyai potensi yang baik untuk dapat meningkatkan perekonomian desa khususnya, dan kabupaten Tegal pada umumnya. Sedangkan kelemahan kegiatan ini adalah menetapkan standar dari resep yang sudah diberikan, karena kecenderungannya, ibu-ibu PKK membuat sesuai dengan selera masing-masing sehingga rasa produk menjadi tidak standar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan mengolah berbagai olahan ikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ibu-ibu PKK lebih mengetahui dan memahami arti pentingnya dan manfaat berwirausaha.
2. Ibu-ibu PKK lebih terampil memahami proses pembuatan olahan ikan
3. Ibu-ibu PKK mampu membuat olahan ikan dengan berbagai macam Topping varian.
4. Ibu-ibu PKK masih mengharapkan kedatangan tim pengabdian untuk melatih keterampilan lainnya untuk menambah wawasan mereka.

Adapun tim pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan penguasaan dalam berwirausaha terutama dalam pembuatan produk olahan ikan, ibu-ibu PKK yang belum mengikuti pelatihan diharapkan bisa lebih aktif lagi dalam menghadiri pertemuan-pertemuan yang bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Dalam hal ini yang dibutuhkan peran serta dalam berbagai pihak bimbingan dan konseling.
2. Peran serta pemerintah dan pihak swasta yang selalu diharapkan untuk memberikan pelatihan membuat produk atau mengenai pemasaran lebih lanjut mengenai berwirausaha.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Kepala Desa Munjung Agung yang telah memberikan izin tim untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di wilayahnya.
2. Ibu-ibu PKK Desa Munjung Agung Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.
3. Rektor Universitas Pancasakti
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas bantuan yang diberikan kepada tim selama melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Desa Munjung Agung Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, K., & Boesono, H. (2014). Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan Payang Di Desa Munjung Agung Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. *Journnal Of Fisheries Resources Utilitazion Management And Technology*, volume 3, 292-300.

Dharma, S., Darmasetiyawan, I. S., & Dewi, A. P. (2015). Pelatihan Pengolahan Produk Rumput Laut Untuk Mendukung Pengembangan Nusa Lembong Sebagai Destinasi Wisata.

Juwitaningtyas, T., Normawati, D., & Soleliza Jones, A. H. (2020). Pemberdayaan Kelompok Aisyiyah Di Kecamatan Polanhaejo Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah Melalui Diversifikasi Pengolahan Ikan Nila Dan Manajemen Pemasaran. PKM, Polanharjo.

Kotler, P., & Armstrong, G. (2006). Prinsip-prinsip Pemasaran. Indonesia: Penerbit Erlangga.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). Manajemen Pemasaran (Edisi 13 Jilid 2 ed.). Penerbit Erlangga.

Krishnasari, E. D., & Yaddarabullah. (2020). Pelatihan Pembuatan Abon dan Label Kemasan Produk Olahan Ikan Mas di RW - 07 Desa Ciasihan. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 2, pp 105 - 110.

Krisnhnasari, E. D., & Yaddarabullah. (2020). Pelatihan Pembuatan Abon dan Label Produk Olahan Ikan Mas di RW - 07 Desa Ciasihan. Vol. 2, pp. 105 - 110.

Mardjudo, A., & Asrawaty. (t.thn.). PKM Pemberdayaan Kelompok Wanita Nelayan Desa Kaliburu Kecamatan Sindue Tombusabora Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. Universitas Alkhairat Palu, Fakultas Perikanan. Donggala: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Nasution, D. (2017). Akuntansi Biaya (Edisi 2 ed.). Indonesia: Universitas Terbuka.

Santoso, I. (2009). Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting). PT. Refika Aditama.

https://id.wikipedia.org/wiki/Munjungagung,_Kramat,_Tegal

https://id.wikipedia.org/wiki/Bongkok,_Kramat,_Tegal

[https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20170426/1320645/cegah-malaria-kelambu-berinsektisida/diakses 21 Juli 2021](https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20170426/1320645/cegah-malaria-kelambu-berinsektisida/diakses%2021%20Juli%202021).